

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga merupakan unit terkecil dari negara. Kualitas suatu negara akan dipengaruhi oleh kualitas setiap keluarga di dalamnya. Namun, kondisi keluarga di Indonesia kini masih rapuh, terutama tingkat kemandirian dan ketentraman keluarga masih rendah dan angka perceraian yang tinggi. Di Indonesia keluarga yang terbilang harmonis masih berada di tingkatan rendah, karena banyaknya angka perceraian. Hal tersebut membuat seseorang merasa bahwa keluarganya tidak harmonis, selain perceraian juga banyak hal yang membuat keluarga menjadi tidak harmonis. Di antaranya orangtua yang sibuk dengan pekerjaannya tentu hal tersebut akan berpengaruh terhadap perhatian yang diberikan kepada anggota keluarga khususnya anak. Keluarga yang tidak terbuka satu sama lain juga bisa menjadi penyebab sebuah keluarga tidak harmonis, karena hal tersebut akan memicu adanya *miss communication* antar anggota keluarga (Kompas.com,2024).

Harmonis adalah terpadunya dua unsur atau lebih. Dalam kehidupan sering atau bahkan selalu menginginkan adanya suatu harmonisasi, baik dalam keluarga ataupun aktivitas. Keluarga harmonis adalah tujuan dan keinginan setiap individu. Charles (dalam Budiono, 2008) menyatakan bahwa keluarga akan harmonis apabila para anggota keluarga di dalamnya bisa berhubungan secara serasi dan seimbang.

Membangun keluarga harmonis juga tidak semudah yang dibayangkan, karena di dalamnya semua anggota keluarga harus memiliki peran yang mana dari peran tersebut akan menciptakan suatu keluarga harmonis. Keluarga yang dikatakan harmonis tidak selalu harus memiliki anggota keluarga yang lengkap, keluarga yang tidak mempunyai anggota keluarga yang lengkap juga bisa dikatakan sebagai keluarga harmonis apabila di dalamnya bisa berhubungan secara serasi dan seimbang antar sesama anggota keluarga.

Di era perkembangan teknologi yang semakin pesat media tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai sosial yang diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Secara umum musik video adalah suatu media yang sangat mudah dalam menyampaikan suatu pengaruh yaitu dengan menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai sosial kepada masyarakat luas. Salah satunya pada musik video yang dibawakan oleh Salma Salsabil yang berjudul rumah. Dalam musik video tersebut menggambarkan suatu hubungan yang harmonis antara penyanyi dan kedua orangtuanya.

Secara umum musik video adalah suatu media yang sangat mudah dalam menyampaikan suatu pengaruh yaitu dengan menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai sosial kepada masyarakat luas. Salah satunya musik video yang dibawakan oleh Salma Salsabil yang berjudul rumah. Dalam musik video tersebut menggambarkan suatu hubungan yang harmonis antara penyanyi dan kedua orangtuanya.

Musik video 'Rumah' rilis pada 15 Maret 2024 dan sekarang musik video ini telah diputar hingga lebih dari 7 juta kali di akun Youtube Salma

Salsabil. Dalam musik video ini menggambarkan keluarga harmonis dimana Salma mengundang kedua orangtuanya untuk terjun langsung dalam membuat musik video lagunya. Salma memberikan ruang dan waktu untuk bisa berkomunikasi secara langsung dengan orangtuanya. Pada saat baru dirilis, musik video yang mengusung konsep keharmonisan keluarga ini langsung menjadi trending Youtube.

Musik video rumah menarik untuk diteliti karena lagu ini pada saat baru rilis menjadi trending topik di beberapa media sosial, salah satunya media youtube. Lagu bertemakan keluarga ini berhasil membuat banyak orang merasa relate dengan liriknya yang menyentuh, sehingga banyak orang yang terbawa perasaan saat mendengarkannya. Selain itu banyak juga yang mengcover lagu berjudul “Rumah” ini dengan teknik vokal yang beragam, karena mereka ingin mengekspresikan perasaannya terhadap lagu tersebut. Peneliti juga melihat beberapa karakteristik keluarga harmonis dan pengaruhnya terhadap masyarakat. Untuk merepresentasikan bagaimana keluarga harmonis dan pengaruhnya terhadap masyarakat.

Peneliti menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dalam penelitian ini. Alasan peneliti memilih teori Charles Sanders Pierce karena analisis ini mempelajari hubungan antara tanda-tanda dengan interpretasinya. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memperluas teori dalam ilmu komunikasi khususnya di bidang semiotika. Dari latar belakang masalah yang dijabarkan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“REPRESENTASI KELUARGA HARMONIS DALAM MUSIK VIDEO**

RUMAH KARYA SALMA SALSABIL (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimanakah representasi keluarga harmonis dalam musik video “Rumah” karya Salma Salsabil?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui bagaimana representasi keluarga harmonis dalam musik video “Rumah” karya Salma Salsabil.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari yang diharapkan dalam penelitian ini di bagi menjadi 2, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan dalam pengembangan ilmu komunikasi khususnya pada bagian kajian penerapan komunikasi massa. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya yang berminat pada kajian dalam bidang komunikasi tentang keluarga harmonis dalam musik video.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini di buat agar memberikan manfaat untuk mengetahui analisis keluarga harmonis dalam sebuah musik video “Rumah” karya Salma Salsabil. Selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya dengan media massa sebagai bahan penelitian.